

**ANALISIS PENCEGAHAN FRAUD PADA PENGELOLAAN  
KEUANGAN DANA DESA DI DESA GUNUNG AGUNG  
KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**



**Nama : M. Ricky Irwansyah Adnan**  
**NIM : 222019114**

**UNIVERSITA MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

**ANALISIS PENCEGAHAN FRAUD PADA PENGELOLAAN  
KEUANGAN DANA DESA DI DESA GUNUNG AGUNG  
KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : M. Ricky Irwansyah Adnan  
NIM : 222019114**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ricky Irwansyah Adnan  
Nim : 222019114  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit Forensik  
Judul Skripsi : Analisis Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Keuangan Dana  
Desa Di Desa Gunung Agung Kabupaten Lahat

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah dilakukan untuk mendapatkan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian haru terdapat penyimpangan dan ketidakbaparan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa percabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, 25 Februari 2023



M. Ricky Irwansyah Adnan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis pencegahan fraud pada pengelolaan keuangan dana  
desa di desa gunung agung kabupaten lahat  
Nama : M. Ricky Irwansyah Adnan  
Nim : 222019114  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Audit Forensik

Diterima dan diusahkan

Pada Tanggal, 25 Februari 2023

Pembimbing I,



**Lis Djumar, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 022006101/1115716

Pembimbing II,



**Nurul Hutami Ningsih, SE., M.Si**  
NIDN/NBM: 0209118703/1187165

Mengetahui

Dekan

U.D. Ketua Program Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah SWT, niscaya Allah menjadikan bagiannya dalam urusannya “

( QS. At-Talaq ayat 4)

“ Semua apa yang di impikan dan dicita-citakan jangan hanya sekedar dibiarkan terkurung didalam angan, Tapi melihat lah kelangit dan lafaskanlah semua nya melalui doa-doa agar apa yang kau bisa mengingat kembali bagaimana nikmatnya berdiskusi hangat melalui sholatmu dan doa mu setiap waktu kepada sang pencipta. Ketika tanpa ada satupun manusia yang meremehkanmu dan engkau bungkam keremehanhan itu dengan bukti bahwa kamu bisa lebih dari itu. “

( M. Ricky Irwansyah Adnan )

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- ✚ Ayah Dan Bunda Tercinta
- ✚ Adik Perempuan Tersayang
- ✚ Alm Datuk, Nenek, Yai dan Nyai
- ✚ Perempuan yang saat ini bersamaku
- ✚ Teman-Teman kecil, sahabat, sekolah dan teman pejuang skripsi
- ✚ Sahabat WH Squad dan Sahabat KWNTL
- ✚ Teman-teman posko 134 angkatan 59
- ✚ Dosen Pembimbing
- ✚ Almamater



## PRAKARTA

*Assalamuallikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Gunung Agung Kabupaten Lahat**". Skripsi ini disusun sebagai alat syarat menyelesaikan jenjang strata 1 (guna) memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini dapat dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari bab Pendahuluan, Bab Kajian Pustaka, Bab Metode Penelitian, Bab Hasil Pembahasan serta Kesimpulan dan Saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama teruntuk, Ayah tercinta Syarif Hidayatullah, SE dan ibunda tercinta Marnidar, S.Pd., MM wanita yang paling kuat didunia dan ayah kebanggaan yang selalu memberikan motivasi, serta keluarga yang telah mendoa'kan dan memberikan semangat dalam proses

ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si dan ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan semangat dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini, selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djuzuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Pengurus.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Pengurus.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA Selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Pihak Kantor Desa Gunung agung Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat telah memberikan dan izin penelitian sehingga terselesaikan penelitian skripsi ini.
5. Teruntuk Ayah, Bunda, Adek, Alm Datuk, Nenek, Yai dan Nyai telah memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk membanggakan kalian.
6. Sahabat ataupun Keluarga Squad WH, yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas semangat selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat ataupun Keluarga Squad KWNTL, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman posko 134 angkatan 59, Umar Egi Wijaya, Ilham Rona Kesuma, Panji Waluyo, Gilang Robertino, Tridiansyah Dan Teman-teman


perempuan yang tidak bisa disebutkan nama nya satu persatu terima kasih atas selama kurang lebih 40 hari memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teruntuk teman seperjuangan dalam menyusun skripsi Ajik, Ando, Galih, Lita, Tri, Merry dan Anggita terima kasih atas supportnya.
10. Semua pihak yang ikut telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis. Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang memberikan guna dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca.

Atas Perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

***Wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu***

Palembang, 25 Februari 2023



M. Ricky Irwansyah Adnan



## ABSTRAK

### **M.Ricky Irwansyah Adnan/ 222019114/2023/Analisis Pencegahan Fraud pada Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kabupaten Lahat**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan *Fraud* pada keuangan dana desa di desa Gunung Agung Kabupaten Lahat dan untuk mengetahui pencegahan *Fraud* pada keuangan dana desa di desa Gunung Agung Kabupaten Lahat. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan tes, wawancara, survey dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan antara lain: analisis data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan serta uji keabsahan data. Penelitian ini memperlihatkan bahwa proses keuangan pada Desa Gunung Agung dapat dijelaskan bahwa: Nilai solidaritas tercermin dalam prinsip partisipasi. Sedangkan nilai ramah bersinergi dengan prinsip daya tanggap. Demikian halnya dengan nilai kebersamaan dapat ditemukan dari terwujudnya konsensus dan persamaan hak. Selain itu prinsip Akuntabilitas dan Transparansi masih perlu dimaksimalkan dengan meningkatkan nilai rasa empati dan tolong menolong baik sesama pihak pemerintah maupun terhadap masyarakat, dan mencegah terjadinya *Fraud*. Pencegahan *Fraud* pada keuangan dana desa di desa Gunung Agung Kabupaten Lahat dapat dilakukan dengan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan dana desa karena adanya partisipasi dan keterlibatan masyarakat desa dalam pengelolaannya. Dengan adanya asas pengelolaan ini dapat menciptakan laporan pertanggungjawaban yang berkualitas sehingga, dapat menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mencegah terjadinya kecurangan. Diterapkannya nilai-nilai kejujuran yaitu mengikutsertakan masyarakat dalam tahapan musyawarah dengan tujuan meningkat kesejahteraan masyarakat dengan terpenuhi kebutuhannya dan tetap menjaga lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap manusia dan alam. Dengan begitu pemerintah mampu berperilaku secara benar dalam mengelola dana desa dengan mendistribusikan dana yang ada untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sehingga mampu mengurangi ataupun mencegah terjadinya tindakan *fraud*.

Kata Kunci : Pengolahan Keuangan Desa dan Pencegahan Fraud

## **ABSTRACT**

M.Ricky Irwansyah Adnan/ 222019114/2023/Analysis of Fraud Prevention in Financial Management of Village Funds in Lahat District

The purpose of this study was to determine the tendency of fraud in village fund finance in Gunung Agung village, Lahat district and to determine fraud prevention in village fund finance in Gunung Agung village, Lahat district. In this study using primary data and secondary data. Primary data in this study were obtained by conducting tests, interviews, surveys and documentation. Data analysis techniques used include: data analysis, data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions as well as testing the validity of the data. This study shows that the financial process in Gunung Agung Village can be explained by: The value of solidarity is reflected in the principle of participation. While friendly values synergize with the principle of responsiveness. Likewise, the value of togetherness can be found from the realization of consensus and equal rights. In addition, the principles of Accountability and Transparency still need to be maximized by increasing the value of empathy and helping both fellow government parties and the community, and preventing fraud from occurring. Fraud prevention in village fund finance in Gunung Agung village, Lahat Regency can be carried out by increasing accountability and transparency in the management of village funds due to the participation and involvement of the village community in its management. With this management principle, quality accountability reports can be created so that it can become one of the government's efforts to prevent fraud. The application of the values of honesty, namely involving the community in the deliberation stage with the aim of increasing the welfare of the community by meeting their needs and maintaining the environment as a form of responsibility towards humans and nature. That way the government is able to behave correctly in managing village funds by distributing existing funds to promote and improve the welfare of village communities so as to reduce or prevent acts of fraud.

Keywords: Village Financial Processing and Fraud Prevention

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>Bab I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang Masalah .....	1
B. RumusanMasalah.....	8
C. TujuanPenelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>Bab II Kajian Pustaka.....</b>	<b>12</b>
A. Teori Pendukung Penelitian.....	12
1. Akuntansi Forensik .....	12
2. <i>Fraud</i> .....	17
3. Pencegahan <i>Fraud</i> .....	31
4. Pengelolaan Keuangan Desa.....	36
B. Penelitian Terdahulu.....	40
<b>Bab III Metode Penelitian.....</b>	<b>45</b>
A. Objek Penelitian.....	45
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
D. Operasional Variabel.....	46

E. Jenis Data Penelitian.....	47
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	49
H. Jadwal Penelitian.....	50
I. Sistematis Penelitian.....	51

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

1.	Total Besaran DD dan ADD yang Diterima Setiap Desa di Kabupaten Lahat Tahun 2015-2018.....	6
2.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Saat ini.....	43
3.	Operasional Variabel.....	46
4.	Jadwal Penelitian.....	50

## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar Fround Triangle,Oppportunity,Rationalization, Pressure.....	24
----	---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesalahan dalam akuntansi dikenal ada dua jenis yaitu kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*Fraud*). Perbedaan antara kedua jenis kesalahan ini hanya dibedakan oleh jurang yang sangat tipis, yaitu ada atau tidak adanya unsur kesengajaan. Standarpun mengenali bahwa seringkali mendeteksi kecurangan lebih sulit dibandingkan dengan kekeliruan karena pihak manajemen atau karyawan akan berusaha menyembunyikan kecurangan itu. Kekeliruan terjadi pada tahap pengelolaan transaksi, saat terjadinya transaksi, dokumentasi, pencatatan jurnal, pencatatan debit kredit, dan laporan keuangan. Selain itu, potensi kecurangan (*Fraud*) juga terjadi pada konteks pengawasan terhadap pengelolaan keuangan yang masih rendah.

Hal semacam ini dapat menjadi peluang bagi oknum-oknum tertentu untuk melakukan kecurangan (*Fraud*). Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat sensitif dan seringkali menyesatkan orang-orang yang bersentuhan langsung dengannya. Hal semacam ini tidak mengecualikan pada tingkat pemerintahan desa, karena memiliki potensi kecurangan yang cukup besar. Adapun macam-macam kecurangan yang sering ditemui pada tingkat desa diantaranya yaitu adanya penggunaan kas desa secara tidak sah, *mark up* dan *kick back* pada pengadaan barang dan jasa. Kecurangan lain yang seringkali terjadi adalah penggunaan aset desa untuk kepentingan pribadi

aparatus desa secara tidak sah dan pungutan liar saat memberikan pelayanan pada masyarakat.

*Fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa didasari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2020: 17). Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan *fraud*, yaitu *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*. Faktor pertama dapat berupa tekanan keuangan, tekanan untuk mencapai tujuan tertentu atau tekanan emosional. Faktor kedua merupakan kesempatan untuk melancarkan aksi kecurangan tanpa diketahui oleh pihak pengawas. Faktor ketiga adalah justifikasi pribadi seseorang tentang baik dan buruknya suatu tindakan kecurangan (Betri, 2020: 38-39).

Kecurangan tidak dapat digeneralisir secara umum karena ini merupakan suatu bentuk tindakan yang bisa dilakukan tanpa adanya unsur ketidaksengajaan (Pratiwi, 2018: 75). Tindakan kecurangan terjadi karena adanya faktor-faktor yang mengakibatkan seseorang melakukan kecurangan. Faktor tersebut yang dibuat dalam bentuk segitiga kecurangan atau dikenal dengan *Triangle of Fraud* yang terdiri dari *Pressure* (tekanan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Rationalization* (pembenaran).



Kecurangan (*Fraud*) bisa terjadi dalam organisasi mana pun, tanpa terkecuali organisasi pemerintahan. Salah satu kasus kecurangan terjadi di lingkungan pemerintahan salah satunya pada BUMN tepatnya PT.PLN (Persero). Tercatat dalam kurun waktu tidak lama terjadi Seperti yang diberitakan media Suara.com 2019 lalu Direktur Utama PLN (pada masanya) Sofyan Basir ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisis Pemberantas Korupsi (KPK) sebagai tersangka dalam kasus suap proyek PLTU Riau-1. Penangkapannya berdasarkan fakta persidangan dalam kasus yang menjerat para pejabat yaitu Maulani Saragih, Idrus Marham (Mantan Menteri Sosial), dan *Bos Blackgold Natural Resource Johannes B.Kotjo*. Namun, Juni 2020 Sofyan divonis bebas oleh pengadilan Tipikor. .

Desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis. Basis kemajuan negara ditentukan oleh desa, karena tidak ada negara yang maju tanpa provinsi yang maju, tidak ada provinsi yang maju tanpa kabupaten yang maju, dan tidak ada kabupaten yang maju tanpa desa atau kelurahan yang maju. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional.

Desa memiliki hak tradisional untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desanya. Desa berfungsi sebagai ujung tombak didalam melaksanakan pembangunan disegala bidang baik dibidang pemerintahan, pembangunan, maupun kemasyarakatan dan tugas pembantuan yang merupakan pembangunan integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ditetapkannya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa diharapkan dapat membawa paradigma baru dalam pembangunan, mampu mengubah cara pandang pembangunan, bahwa kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi tidak selamanya berada di kota atau perkotaan, tetapi dalam membangun Indonesia haruslah dimulai dari desa, karena desa menjadi bagian terdepan dari upaya gerakan pembangunan yang berasal dari prakarsa masyarakat, guna mencapai kesejahteraan dan kemakmuran, sekaligus berkeadilan dan berkesinambungan.

Peraturan tersebut menghadirkan risiko yang cukup besar karena banyak desa yang belum memiliki pengalaman dalam mengelola dan yang cukup besar. Potensi risiko yang cukup nampak adalah adanya penyalahgunaan atau penyimpangan penggunaan dana (*Fraud*). Kecurangan-kecurangan seperti ini seringkali terjadi karena adanya keinginan korupsi.

Berdasarkan dari beberapa kasus penyalahgunaan dana sudah merambah ke tingkat pemerintahan desa yang ditemukan di kabupaten Lahat beberapa Tahun lalu di salah satu desa yang terletak di kecamatan Lahat seorang kepala desa dipecat dari jabatannya karena terbukti merugikan negara. Sehingga kecenderungan *Fraud* terlihat jelas dalam dunia pemerintahan desa

tanpa terkecuali desa-desa yang lain. Maraknya berita mengenai kecurangan *Fraud* di dalam pengelolaan negara atau pejabat publik baik di surat kabar, televisi dan sosial media lainnya, memberikan kita kesadaran untuk melakukan sesuatu dalam membenahi ketidakberesan tersebut. Apalagi berbagai artikel dan berita yang membahas mengenai terjadinya indikasi *Fraud* atau kecurangan dalam suatu instansi dilakukan oleh pimpinan maupun bawahannya (Lahat Online:2020).

Meningkatnya tindakan kecurangan hampir berbanding lurus dengan berlakunya Undang-Undang baru anti tindakan kecurangan, namun usaha yang dilakukan oleh instansi untuk memerangi tindakan kecurangan tidak berjalan dengan lancar dan hanya bersifat formalitas. Dewasa ini, banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa salah satu upaya pencegahan kecurangan adalah terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Dalam hal ini *Good Governance* memiliki pengertian sebagai pelayanan publik yang efisien, sistem pengadilan yang dapat diandalkan, pemerintahan yang bertanggung jawab pada publiknya. Sehubungan dengan akuntabilitas pemerintah, hal ini tidak dapat diketahui apabila tidak ada bentuk transparansi. *Good Governance* di Indonesia dituntut untuk semakin berimplikasi pada sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Sebab perubahan yang paling diinginkan adalah perubahan di bidang akuntansi pemerintahan.

Prinsip tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan, *good Corporate* dapat mencegah atau mengurangi *Fraud* sehingga perlu adanya pemahaman tentang struktur, prinsip dan fungsi *Good Governance* yang harus dijalankan bersamaan. Namun pada kenyataannya masih banyak terjadi *Fraud*. Tindakan demikian merupakan faktor etika dalam diri pelaku.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lahat di Desa Gunung Agung untuk melihat bagaimana kecenderungan *Fraud*, mengingat banyaknya kasus penyalahgunaan dana di kalangan pemerintah desa. Selain itu, selaku masyarakat yang berdomisili di desa, tentu pernah satu kali, dua kali atau bahkan lebih dari itu mendengarkan isu mengenai kecurangan yang mungkin saja terjadi. Isu ini timbul dari masyarakat yang mungkin merasakan adanya ketidakadilan dari pihak pemerintah dalam mengayomi masyarakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Gedung Agung Kabupaten Lahat didapat data mengenai penyaluran Dana Desa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Total Besaran DD dan ADD yang Diterima di Desa Gunung Agung**  
**Kabupaten Lahat Tahun 2019 - 2022**

No	Sumber Dana	Tahun Anggaran (Dalam Jutaan Rp)			
		2019	2020	2021	2022
1	Dana Desa	1.212.436.503	1.302.078.803	1.346.899.953	1.391.578.940
2	Alokasi Dana Desa	1.115.536.403	1.284.178.603	1.346.716.126	1.394.721.103

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan data diatas, dana yang diturunkan untuk desa tiap tahun mengalami fluktuasi dan Alokasi yang dicapaipun sering terjadi tidak mencapai target. Pada tahun 2019 alokasi dana tidak mencapai target, dari dana yang disediakan sebesar Rp. 1.212.436.504,- dengan alokasi dana yang tercapai sebesar Rp. 1.115.536.403,-, hal ini dapat disimpulkan 9,19 % dana yang tidak dialokasikan. Pada tahun 2020 dana yang disediakan sebesar Rp.1.302.078.803,- dengan alokasi dana yang tercapai sebesar Rp. 1.284.178.603,- hal ini dapat disimpulkan 1,05 persen dana yang tidak dialokasikan. Pada tahun 2021 dana yang disediakan meningkat kembali, yaitu sebesar Rp. 1.351.578.940,- dengan alokasi dana yang tercapai sebesar Rp. 1.330.721.103,-, hal ini dapat disimpulkan 1,05 persen dana yang tidak dialokasikan.

Penerimaan alokasi dana desa yang setiap tahunnya tidak mencapai target, terjadi karena adanya beberapa faktor, salah satu faktor adalah terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pengurus dana desa. Salah satu bentuk kecurangan adalah ketidakadilan dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat akan terkendala tidak sesuai dengan tujuan Pemerintah Kabupaten Lahat. akan tetapi apabila diadakan sebuah kajian yang lebih spesifik, dimana seharusnya pihak pemerintahan Kabupaten Lahat membuat sebuah penetapan dengan berbagai jenis aturan serta dengan petunjuk yang berkaitan dengan sistem pengelolaan Alokasi Dana Desa khususnya Bantuan Langsung Tunai (BLT), dana tersebut berpotensi Maladministrasi didefinisikan sebagai perilaku penyalagunaan wewenang untuk tujuan yang

lain yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan semakin besar, seperti data yang dilaporkan lebih banyak dari pada data warga yang sebenarnya menerima BLT Dana Desa dan Pengurangan nominal setiap penerima BLT Dana Desa, besarnya nominal uang yang diterima warga lebih kecil dari besaran nominal yang dilaporkan baik itu yang berupa tunai maupun *e-rekening*

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. “**Analisis Pencegahan *Fraud* Pada Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Gunung Agung Kabupaten Lahat**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari hal tersebut dan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecenderungan *Fraud* pada keuangan dana desa di desa Gunung Agung Kabupaten Lahat?
2. Bagaimana pencegahan *Fraud* pada keuangan dana desa di desa Gunung Agung Kabupaten Lahat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecenderungan *Fraud* pada keuangan dana desa di desa Gunung Agung Kabupaten Lahat.
2. Untuk mengetahui pencegahan *Fraud* pada keuangan dana desa di desa Gunung Agung Kabupaten Lahat.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan teori yang sudah ada teori kritis, dimana teori kritis pada hakikatnya mau menciptakan kesadaran yang kritis. Untuk menyingkap segala tabir yang menutup kenyataan yang tak manusiawi terhadap kesadaran kita. Dengan kata lain adanya kesan semu yang perlu diungkapkan dalam setiap tatanan kehidupan masyarakat yang terlihat baik adanya. Tujuannya adalah menguak sisi remang dalam pemerintahan desa yang perlu dicerahtkan agar tercipta kebebasan *Fraud*.

## **2. Bagi Kantor Desa Gunung Agung**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak-pihak yang mendapat kepercayaan untuk terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa. Sehingga pengelolaan keuangan tidak menimbulkan aroma-aroma tidak sedap seperti *Fraud* dalam hal ini penyalahgunaan dana desa. Sebab bukan hanya negara yang dirugikan melainkan kepentingan umum masyarakat setempat bisa terbengkalai. Agar akuntansi pemerintahan dapat berjalan dengan semestinya. Selain itu, semboyan daerah tidak hanya dijadikan sebatas slogan yang mewarnai sejarah tetapi mampu menjadi acuan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik terbebas dari *Fraud*.

## **3. Bagi Almamater**

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu mewujudkan tujuan ditetapkannya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa diharapkan dapat membawa paradigma baru dalam pembangunan, mampu mengubah cara pandang pembangunan, bahwa kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi tidak selamanya berada di kota atau perkotaan, tetapi dalam membangun Indonesia haruslah dimulai dari desa.



karena desa menjadi bagian terdepan dari upaya gerakan pembangunan yang berasal dari prakarsa masyarakat, guna mencapai kesejahteraan dan kemakmuran, sekaligus berkeadilan dan berkesinambungan. Serta mampu menjelaskan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 mengenai asas pengelolaan keuangan yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susi & Wulandari. 2017. "Determinan Terjadinya Fraud di Instansi Pemerintah (Presepsi pada Pegawai BPK RI Perwakilan Provinsi NTB)". Jurnal Publikasi. Universitas Brawijaya.
- Alfian. 2016. Nilai-Nilai Islam Dalam Upaya Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*.1
- Aprillia, Orlin C. Rafaela P. S. 2017. The Effectiveness Of *Fraud Triangle* On Detecting *Fraudulent* Financial Statement: Using Beneish Model And The Case Of Special Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Atmadja, A.T. dan Saputra, K.A.K. 2017. Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Elder, Randal J, Mark B, Arens dan Amir A.J. 2008. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Irham Fahmi. 2018. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Iwan. 2017. Menelaah Teori Kritis Jurgen Habermas. *Jurnal Edueksos*. 3(2): 145-165.
- Laila Nur Rahimah. 2018. Jurnal, Analisis Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud yang Terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaresmi dan Desa Gunungjaya Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi). Universitas Pancasila. ISSN 20886969] Vol.6 Edisi 12, Mar 2018.
- Luh Sri Isa Dewi Jayanti. 2019. Jurnal, Analisis Kompetensi SDM, Moralitas, Whistleblowing dan SPI Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Universitas Udayana, Indonesia. e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Vol. 29 No. 3 Denpasar, Desember 2019
- Nugroho V.O. 2016. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud dengan Perilaku Etis sebagai Variabel Intervening pada PT Pagilaran, Skripsi Publikasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purnawanti, I. G. A., Ni Ketut, S. A., Nyoman, D. A. dan Ni Putu, R. Y. 2016. Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Upaya Mewujudkan Good Village Governance and Clean Gavoerment di Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia
- Pratiwi, N. R., & Nurbaiti, A. 2018. Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-score Model (studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016). *eProceedings of Management*.
- Provita Wijayanti. 2018. Jurnal, *Pencegahan Fraud pada Pemerintahan Desa. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL. Volume 9, Nomor 2. Malang, Agustus 2018 . ISSN 2086-7603. e-ISSN 2089-5879*
- Rahman, F. 2018. Implikasi Teori Kritis Sosial Terhadap Perkembangan Riset Psikologi.
- Ratnayani, P. U., Edy S. Dan Nyoman A. S. D. 2017. Pengaruh Pengendalian Intern Kas dan Implementasi *Good Governance* Terhadap *Fraud*. *e-Journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha*
- Robbins, Stephen P. 2017. Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka. Jakarta.
- Sarwenda Biduri. 2022. Jurnal, *Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Riset & Jurnal Akuntansi e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 4, Oktober 2022
- Sugiyono. 2016. *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Tjahyadi, S. 2017. Teori Sosial dalam Perspektif Teori Kritis Max Horkheimer. *Jurnal Filsafat*.
- Tuannakota, Theodorus M. 2017. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang No.5 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah
- Undang-Undang No.22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Desa
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

- Widiyarta, K., Nyoman, T. H. Dan Anantawikrama, T. A. 2017. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, *Whistelblowing* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa. *e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Zulaikah Dwi Utami. 2019. Jurnal, *Pengajuan Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Perangkat terhadap Potens Fraud dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa(Studi Kasus di Desa Sungai Golang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu)*. Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 15 No. 3 September 2019: 239 – 247
- Zimbelman et al. 2018. *Akuntansi Forensik*. Edisi keempat. Jakarta : Salemba Empat